

Rekontruksi Meme Politik Pada Akun Instagram @PolitikaJokesId (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh:

Ilham Suhanoro,

Sufyanto

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2023



Pendahuluan

Meme adalah unit budaya yang penyebarannya sangat cepat dan luas melalui internet. Meme pada umumnya berupa gambar, video pendek, ataupun berbentuk teks yang dibagikan dan disebarluaskan secara luas oleh pengguna internet. Meme sering kali memiliki tema humor dan mereka memanfaatkan situasi yang menghibur, mengambil sebuah kutipan populer, karakter terkenal, atau peristiwa yang sedang terjadi. Meme biasanya memiliki format yang khas dan berulang serta dapat diubah-ubah oleh penggunanya. Mereka seringkali menggunakan bahasa yang dipakai anak muda, lelucon, ataupun budaya populer masa kini. Meme dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dan mengungkapkan ekspresi dalam komunitas online, dan juga meme dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang sederhana dan menghibur. Meme juga dapat menjadi bagian dari fenomena viral, dimana mereka menyebar dengan cepat melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya. Meme juga bersifat cepat berubah seiring dengan perkembangan budaya dari masa ke masa, artinya bisa jadi di era mendatang pengertian tentang Meme akan berubah, karena meme akan selalu mengikuti dimanapun zaman itu berada. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi platform penting bagi masyarakat, bahkan sekarang makin jarang orang yang mau menonton televisi, dan mereka lebih suka melihat sebuah berita ataupun suatu acara tertentu, mereka akan lebih memilih menontonnya melalui platform digital yang tersedia seperti Youtube, Instagram

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Analisis Semiotika Roland Barthes dipilih dalam penelitian ini guna menganalisis mendalam terhadap meme politik yang disebarakan pada akun Instagram @PolitikalJokesId, dengan fokus pada rekontruksi makna dan pesan politik yang terkandung dalam meme yang di unggah pada akun Instagram @PolitikalJokesId. Meme politik sendiri telah menjadi bentuk komunikasi politik yang populer dikalangan anak muda dan masyarakat umum, dikarenakan mampu menggabungkan elemen humor yang menggelitik dengan pesan politik

Metode

- Roland Barthes (*Element of Semiology*, 1968)[semiotika] mengacu pada Ferdinand de Saussure dengan menyelidiki hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda pada konteks bahasa komunikasi dan tersusun menjadi dua bagian yakni *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* yaitu apa yang dikatakan, ditulis, dibaca. *Signified* adalah pikiran atau konsep (gambaran mental). Barthes mencontohkan dengan seikat mawar. Seikat mawar dapat ditafsirkan untuk menandai gairah (*passion*), maka seikat kembang itu menjadi penanda dan gairah adalah petanda. Hubungan keduanya menghasilkan istilah ketiga: seikat kembang sebagai sebuah tanda. Sebagai sebuah tanda, adalah penting dipahami bahwa seikat kembang sebagai penanda adalah entitas tanaman biasa. Sebagai penanda, seikat kembang adalah kosong, sedang sebagai tanda seikat kembang itu penuh.(3)
- Barthes tak sebatas itu memahami proses penandaan, dia juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Perspektif Barthes tentang mitos ini menjadi salah satu ciri khas semiologinya yang membuka ranah baru semiologi, yakni penggalian lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Dalam bentuk praksisnya, Barthes mencoba membongkar mitos-mitos modern masyarakat melalui berbagai kajian kebudayaan. Analisis semiotika bisa diterapkan untuk hampir semua teks media tv, radio, surat kabar, majalah, film, dan foto Denotasi dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya. Sedangkan konotasi, identik dengan operasi ideologi, makna yang berada diluar kata sebenarnya atau makna kiasan, yang disebutnya juga sebagai mitos, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu

Hasil

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, selama bulan april 2023 terdapat beberapa meme yang menurut saya menarik untuk dibahas dalam penelitian dengan menggunakan teknik semiotika roland barthes



Pembahasan

- Tanda-tanda yang mengandung pada Gambar 1. Mengandung makna Denotatif adalah dimana ada gambar dari potongan dari film American Psycho, pada saat adegan ini sang pemeran Patrik Bateman (orang yang ada pada gambar) sedang mendengarkan musik berjudul “Walking on Sunshine” dan bergegas menuju kedalam kantornya, serta ada tulisan “AKU SIAP-SIAP DEBAT SAMA PENOLAK JOKOWI 3 PERIODE DIPERTEMUAN KELUARGA SAAT LEBARAN”
- Makna Konotatif yang ada pada Gambar 1. Fokus tanda pada gambar tersebut ada potongan dari video American Psycho, dimana para pendukung Jokowi 3 Periode sangat pede dan siap melakukan debat dengan keluarganya disaat kumpul lebaran
- Tanda Denotatif yang ada pada Gambar 2. Sebuah tangkapan layar atau Screenshoot dari salah satu Twitter milik @RajaApiOzaiReal dengan tulisan “Tidak ada jalanan yang rusak di Lampung” Raja api ozai merupakan penjahat utama di serial animasi yang berjudul “Avatar the Legend of Aang”
- Tanda Konotatif pada Gambar 2. Menunjukkan bahwa tangkapan layar yang diambil oleh admin akun @PolitikalJokesId dari akun Twitter milik @RajaApiOzaiReal ini merupakan bentuk Satire, karena yang mengupload gambar tersebut ialah Raja Api Ozai, Raja api Ozai pun merupakan musuh utama pada serial animasi yang berjudul “Avatar the Legend of Aang” dimana sang Raja Api Ozai ini seorang yang diktator, dan suka sekali menginvasi daerah dan juga karakter tersebut sangat tertutup dengan opini orang lain, dan sangat cocok untuk merepresentasikan dari Gubernur Lampung saat ini. Dimana beliau sangat cuek akan perbaikan jalan

Temuan Penting Penelitian

makna dari 5 Gambar diatas menunjukkan bahwa akun Instagram @PolitikalJokesID selalu menghadirkan meme politik yang selalu update dan juga menghibur, postingan akun Instagram @PolitikalJokesId bisa menggiring Opini publik. Namun tidak hanya meme politik saja, terkadang akun Instagram @PolitikalJokesId memberikan Meme biasa yang beredar di internet maupun Media Sosial jadi Akun @PolitikalJokesID tidak melulu upload meme tentang Politik saja

Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, bisa disimpulkan bahwa Meme politik telah menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan politik secara singkat dan dengan gaya yang khas. Meme politik menggabungkan elemen-elemen humor dengan pesan politik untuk menari perhatian dari anak muda di era sekarang serta masyarakat umum. Meme politik dapat mempengaruhi persepsi politik masyarakat. Dengan menganalisis meme politik lebih mendalam, saya dapat mengidentifikasi pesan politik yang ingin disampaikan oleh pemilik meme politik tersebut.

Strategi komunikasi yang digunakan, serta dampaknya terhadap pembentukan opini politik dan partisipasi masyarakat dalam konteks demokrasi berpendapat. Meme politik yang ada di media sosial, seperti Facebook, Twitter dan Instagram saat ini memiliki peran penting dalam komunikasi politik kontemporer. Meme politik dapat mempengaruhi persepsi publik tentang politik yang terjadi saat ini, menyuarakan pendapat politik, dan membangun opini dalam masyarakat.

Akun Instagram @PolitikalJokesId Merupakan salah satu akun yang membagikan meme politik yang selalu segar tentang isu politik yang sedang terjadi saat ini. Meme yang diunggah oleh akun tersebut menggabungkan beberapa elemen humor serta gaya penulisan teks yang ada pada video atau gambar meme mereka yang khas

Referensi

1. K. Darmayanti “Makna terhadap mitos dalam lirik lagu “takut” karya Idgidaf;Kajian Semiotika Roland Barthes, Universitas Negri Surabaya. Surabaya,2022
2. R.E.Satya “REPRESENTASIELITE POLITIK DALAM UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM @GEJAYANAMEMANGGIL (Analisis Semiotika Roland Baorthes)”. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2020
3. A.F.Rohmania, “Kajian Semiotika Roland Barthes” *AL-ITTISHOL* , Volume 2, Nomor. 2, 2021
4. D. S. Novianti “EKSPLOITASI TUBUH PEREMPUAN DALAM PROGRAM TAYANGAN TELEVISI (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM TAN YANGAN DMD SHOW MNCTV)”,UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA SERANG
5. R. Garbi,”ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP MEME TERSANGKA KORUPSI BANTUAN SOSIAL COVID 19 JULIARI DI MEDIA SOSIAL TWITTER”, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA, MEDAN, 2021
6. A. B. MAHADIAN, M. S. SUGANDI. Dan A. Prasetyo “*EVOLUSI WACANA POLITIK DALAM INTERNET MEME EVOLUTION OF POLITICAL DISCOURSES ON THE INTERNET MEME*”,Jurnal studi Komunikasi dan Media , Volume 23 , nomor 1, 2019
7. Y. S. Fajar “Fenomena Bahasa Satire dalam meme di Media sosial”, Sinar Dunia :jurnal riset sosial Humaniora dan Ilmu pendidikan,vol 1, nomor 4, 2022.
8. R. F. WAHYUDI , H. CANGARA. HASRULLAH “Fenomean meme dan ruangnya publik dalam Media Sosial”, Al-Munzir Vol 15 No., 2, 2022
9. W. P. Billyantari, K. P. Erawan dan G.I. Pratama “SATIRE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PROSES AKSI DEMONSTRASI #TOLAKOMNIBUSLAWCIPTAKERJA(Studi Kasus :Aksi Demonstrasi penanganan omnibus law di Bali pada Oktober 2022)”, Universitas Udayana, Bali, 2020
10. R.S. Dewi,”KREATOE MEME DAN KONSTRUKSI MAKNA MEME.POLITIK DI MEDIA SOSIAL”,Jurnal Komunikasi Global, Volume 8, Nomor 1, 2019
11. S. Arumi, P. I. Astuti, V. U. Pratiwi, J. Suryono “Analisis Implikatur dalam Wacana Meme Politik pada Akun Instagram”,KOMUNIKA :Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Vol, 13. No. 2, 2019
12. D. Adityakusuma”Analisis konten Meme Politik Nurhadi-Aldo”, e-Proceeding of Managemen,vol 6, No. 3,2019.
13. S. Blackmore “The Meme Machine” 1999.
14. W.K Aji “Analisis semiotika representasi komunikasi politik dalam film Fatahillah karya Imam tantowi dan Chaeruk Uman,Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2022
15. S. Fatkurrohman “Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap pesan kepasrahan dalam musik video “Rehat” Kunto Aji”, Institut Agama Islam Negri Tulungagung, 2021

